



ASN Pemkot Yogya Diajak Nglarisi Produk IKM

YOGYA (MERAPI) - Aparatur Sipil Negara (ASN) perangkat daerah Pemkot Yogyakarta diajak untuk membeli produk-produk usaha industri kecil menengah (IKM) Kota Yogyakarta.

Salah satunya dalam kegiatan pameran bersama IKM lurik, ecoprint, sibori dan jumputan. Langkah itu untuk membantu menggeliatkan produksi IKM dan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19.

"Secara umum kegiatan ini dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Untuk menggeliatkan IKM lagi biar mereka ada kegiatan dan ekonomi produktif tetap berjalan," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, saat membuka pameran bersama IKM lurik, ecoprint, sibori dan jumputan di Grha Pandawa Balaikota Yogyakarta, Selasa (7/9).

Pameran yang diikuti sekitar 25 IKM produsen lurik, ecoprint, sibori dan jumputan itu diadakan mulai 7 sampai 10 September 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan. Pameran menampilkan berbagai produk kain lurik, ecoprint, sibori, jumputan hingga dalam bentuk fesyen kemeja, rok, tas dan ak-

sesoris lainnya.

"Kondisi pasar belum menggeliat. Tapi kondisi pelaku usaha IKM harus tetap semangat. Kami coba tampilkan secara langsung selama empat hari ini," ujarnya.

Dalam pameran itu para ASN dari perangkat daerah Pemkot Yogyakarta diminta membeli produk kain para pelaku usaha IKM. Dia menuturkan rencana kepala perangkat daerah dan pengurus Dharma Wanita Pemkot Yogyakarta juga diminta berpartisipasi dalam peragaan busana dengan produk kain yang telah dibeli dari para usaha IKM di Kota Yogyakarta pada 19 September saat car free daya di Jalan Sudirman. Namun kegiatan itu akan menyesuaikan dengan kebijakan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

"Ini bagian dari pemulihan dan menggeliatkan IKM karena terdampak pandemi. Upaya Pemkot Yogya dimulai dari ASN dulu untuk membeli dan menggunakan produk. Apalagi ASN pada hari Kamis



MERAPI-TRI DARMIYATI

Para ASN Pemkot Yogyakarta diajak untuk membeli produk IKM setempat untuk membantu pemulihan ekonomi di masa pandemi.

pakai seragam batik Ceplok Segoro Amarto serta Jumat tanggal genap pakai kain lurik dan Jumat ganjil kain shibori, jumputan atau ecoprint,” jelas Tri Karyadi.

Menurutnya para pelaku usaha IKM harus memiliki produk yang berkualitas, menarik dan berdaya saing. Mengingat konsumen akan mencari dan memilih produk yang memiliki ketiga unsur tersebut. Oleh sebab itu pihaknya juga akan melakukan edukasi dan menata agar para

ASN tidak membeli produk di satu tempat saja agar geliat ekonomi merata.

Salah satu pelaku IKM ecoprint yang mengikuti pameran Devi mengapresiasi fasilitasi kegiatan pameran secara langsung itu. Selama pandemi dan kebijakan PP-KM, dia banyak mengadakan pemasaran secara online. Namun kondisi pasar saat ini berbeda seperti sebelum pandemi. Meski demikian dia tetap berusaha melakukan inovasi berbagai

produk ecoprint untuk memenuhi selera pasar.

”Ini baru pertama kali pameran langsung. Selama PP-KM kebanyakan online. Yang penting harus inovasi dibikin macam-macam produksinya karena selera orang bermacam-macam. Tidak hanya ecoprint di kain, tapi bisa di kanvas, kulit dan kertas. Tapi permintaan kebanyakan masih kain ecoprint karena bisa dibikin baju atau tas,” ucap Devi warga Nitikan Umbulharjo itu. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005